

ABSTRAK

Siti Jamilatul Miladiyah, Pasca Sarjana Magister Ilmu Ekonomi Universitas Trunojoyo Madura, Analisis Cost And Benefit Ekonomi Sosial Pekerja Buruh Migran Indonesia (Bmi) (Studi Kasus Pekerja Bmi Ilegal Di Desa Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan). Pembimbing 1: Sutikno, Pembimbing 2: Anita Kristina

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap fenomena *Cost and Benefit* pekerja Buruh Migran Indonesia Ilegal di Desa Tanjung Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan yang ditunjukkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai serta tidak mengandung unsur kekaburan dan kesimpangsiuran dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, bentuk penelitian dengan Survei di lapangan. Paradigma yang digunakan adalah paradigma Fenomenologi melalui metode induktif berdasarkan paradigma pribadi. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami hal yang spesifik dan juga mengidentifikasi fenomena dari apa yang dirasakan oleh para aktor.

Hasil dari penelitian ini antara lain: 1) Aturan pemerintah yang dianggap tidak sulit ketika memilih menjadi Buruh Migran Indonesia Ilegal.. Selain itu mudah mendapatkan pekerjaan dengan upah yang besar, kisaran 3-10 juta membuat mereka antusias pergi merantau ke Malaysia. 2) Motivasi yang melatarbelakangi mereka untuk memilih menjadi Buruh Migran Indonesia adalah ketersediaan lapangan pekerjaan di dalam Negeri yang terbatas, dorongan keluarga terutama orang tua untuk membantu perekonomian keluarga, salah pergaulan yang fatal mebuatnya merantau keluar negeri, sahabat dan kerabat serta lingkungan yang mebuatnya memilih menjadi BMI Ilegal, sulit nya lapangan kerja karena selektif dalam memilih pekerja terlebih bagi yang memiliki pendidikan yang rendah, dan terpenting bagi masyarakat upah yang akan diterima lebih banyak di luar negeri dibandingkan dalam negeri. 3) Menunjang kebutuhan keluarga. Pemenuhan kebutuhan tidak hanya primer saja akan tetapi kebutuhan sekunder dan bahkan terpenuhinya kebutuhan tersier. 4) Tidak hanya itu, peran tekong sangatlah penting dalam pemberangkatan calon pekerja BMI Ilegal dengan tujuan Malaysia, karena tanpa adanya tekong tidak mungkin calon pekerja berangkat sendiri terlebih mereka yang masih awam. 5) Kehidupan masyarakat Desa Tanjung sangat keras namun harus tetap berjuang, oleh karena itu segala resiko mereka siap menanggung termasuk kematian dikarenakan niatnya dianggap mulia yakni mencari nafkah meskipun dengan cara yang salah. 6) Banyaknya kasus kematian, penindasan, ketatnya hukum di Malaysia, serta rusaknya moral serta moril di Negara asal tidak mengurangi niat mereka untuk memilih merantau ke Malaysia.

Berdasarkan temuan-temuan di atas, maka penelitian ini memberikan kontribusi teori pilihan rasional (*rasional choice*). Dimana dengan adanya permasalahan untuk mengentaskan angka kemiskinan masyarakat harus bekerja sebagai Buruh Migran Indonesia ilegal dikarenakan persyaratan yang mudah, biaya yang tidak besar, serta upah yang *relative* lebih besar daripada di dalam Negeri.

Kata Kunci: Buruh Migran Indonesia Ilegal, Fenomenologi